

ABSTRAK

Rani Maulina Farkhan, Pengaruh Etika Profesi dan Beban Kerja Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dengan Gender Sebagai *Moderating*, Dibawah bimbingan Alexander Anggono S.E., M.Si., Ph.D.

Profesi auditor merupakan profesi yang berperan dan bertanggung jawab dalam memberikan kredibilitas atas penyajian laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan. Dalam menyadari salah saji pelaporan keuangan, auditor dapat mengevaluasi bukti audit dengan teliti yang didukung oleh sikap skeptisme profesional auditor. Skeptisme profesional auditor merupakan perilaku bertanya-tanya dan pemikiran kritis yang harus dimiliki oleh auditor saat melakukan prosedur audit. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi skeptisme profesional auditor yakni etika profesi, beban kerja dan gender sebagai moderasi. Penelitian ini dimulai dari adanya perbedaan atau inkonsistensi penelitian terdahulu antara skeptisme profesional auditor dengan etika profesi, beban kerja, dan gender. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana etika profesi, beban kerja, dan gender dapat mempengaruhi skeptisme profesional auditor. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori atribusi. Populasi dalam penelitian ini yakni auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada pada Wilayah Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *convenience sampling* dengan cara pengumpulan data dari website PPPK Kemenkeu yang kemudian mendatangi kantor secara langsung tetapi beberapa kantor tidak ingin diganggu sehingga kemudian diperoleh 50 responden yang menjawab kuesioner dalam penelitian ini. Analisis data menggunakan Analisis Linear Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan perangkat lunak IBM SPSS 26. Hasil penelitian mengemukakan bahwasanya etika profesi dan beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor, kemudian gender tidak dapat memoderasi pengaruh etika profesi dan beban kerja terhadap skeptisme profesional auditor. Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya semakin tinggi tingkat etika profesi yang dimiliki auditor maka akan meningkatkan perilaku skeptisme profesional auditor, hal tersebut juga berlaku untuk seberapa besar beban kerja yang dimiliki oleh auditor. Selanjutnya, dapat dijelaskan bahwasanya antara auditor wanita dan pria tidak ada perlakuan yang berbeda pada penafsiran etika profesi dan beban kerja sehingga hal tersebut tidak dapat mengubah skeptisme profesional auditor.

Kata Kunci : etika profesi, beban kerja, gender, skeptisme profesional auditor.

ABSTRACT

Rani Maulina Farkhan, "The Influence of Professional Ethics and Workload on Auditors' Professional Skepticism with Gender as a Moderator," Under the guidance of Alexander Anggono S.E., M.Sc., Ph.D.

The auditing profession plays a role and is responsible for providing credibility to the presentation of financial statements, which is an important consideration in decision-making. To recognize misstatements in financial reporting, auditors can carefully evaluate audit evidence, supported by an attitude of professional skepticism. Auditors' professional skepticism is the questioning and critical thinking behavior that auditors must possess when performing audit procedures. Several factors can influence auditors' professional skepticism, including professional ethics, workload, and gender as a moderator. This research began with differences or inconsistencies in previous research between auditors' professional skepticism and professional ethics, workload, and gender. This study aims to examine in more depth how professional ethics, workload, and gender can influence auditors' professional skepticism. The theories used in this study are attribution theory. The population in this study were auditors working at Public Accounting Firms in the Surabaya City area. The sample in this study was conducted using a convenience sampling method. Data were collected from the Ministry of Finance's PPPK website and then visited the offices in person. However, some offices did not want to be disturbed. This resulted in 50 respondents who answered the questionnaire. Data analysis used Multiple Linear Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS 26 software. The results suggest that professional ethics and workload have a positive and significant effect on auditor professional skepticism. Furthermore, gender cannot moderate the effect of professional ethics and workload on auditor professional skepticism. The results explain that the higher the level of professional ethics possessed by an auditor, the higher the auditor's professional skepticism. This also applies to the extent of the auditor's workload. Furthermore, it can be explained that there is no different treatment between female and male auditors in the interpretation of professional ethics and workload so that this cannot change the auditor's professional skepticism.

Keywords: professional ethics, workload, gender, auditor professional skepticism.